

INTISARI

Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) adalah bantuan pemerintah berupa stimulan bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan kualitas rumah dan pembangunan rumah baru beserta prasarana, sarana dan utilitas umum. Salah satu daerah di Indonesia yang sedang giat menjalankan program BSPS ini adalah wilayah kota dan kabupaten di Magelang. Namun, dalam pelaksanaannya terjadi beberapa kendala antara lain banyak ditemui produk komponen bangunan rumah yang tidak sesuai dengan spesifikasi teknis yang seharusnya dan beberapa pekerjaan konstruksi rumah tidak dapat mencapai target waktu yang telah ditentukan sehingga tertunda. Hal tersebut membuktikan bahwa produktivitas tenaga kerja tidak maksimal. Dalam tesis ini, dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tenaga kerja untuk dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Penelitian ini ingin mengetahui faktor teknis dan non teknis yang mempunyai tingkat pengaruh yang tinggi terhadap produktivitas tenaga kerja konstruksi dalam pembangunan rumah program BSPS di Magelang. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan spesifikasi teknis yang dilakukan oleh tenaga kerja. Data diperoleh melalui kuesioner dan wawancara kepada tenaga kerja. Dalam kuesioner disajikan faktor-faktor yang diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kategori utama yaitu faktor teknis dan non teknis. Kategori faktor non teknis diklasifikasikan menjadi 5 (lima) sub kategori yaitu material, manajemen, tenaga kerja, peralatan dan kategori yang berkaitan dengan proyek. Hasil kuesioner dianalisis dengan metode *Relative Importance Index* (RII).

Hasil penelitian menunjukkan tiga faktor non teknis yang paling signifikan pengaruhnya terhadap produktivitas tenaga kerja yaitu kualitas dan pengadaan material batu bata dengan nilai RII 93,33%, kehadiran tenaga kerja lain dengan nilai RII 89,74% dan faktor informasi dengan nilai RII 89,15%. Selanjutnya tiga faktor teknis praktik konstruksi yang mempunyai tingkat kepentingan tertinggi menurut tenaga kerja adalah pada konstruksi atap harus terdapat ikatan angin dan gording dengan nilai RII 95,70%, ukuran balok pengikat/sloof dibangun dengan ukuran 15 x 20 cm dengan RII 93,06%, dan setiap ujung sengkang ditekuk 135 derajat menjepit besi utama dengan RII 91,16%. Sedangkan penerapan spesifikasi teknis oleh tenaga kerja yang mempunyai tingkat kepentingan terendah adalah perbandingan bahan dalam campuran spesi dengan nilai RII 72,58% dan penggunaan diameter besi pada penulangan kolom dan balok dengan nilai RII 74,28%. Dengan hasil penelitian ini diharapkan adanya pengawasan dari Tenaga Fasilitator Lapangan terhadap tenaga kerja lebih diperketat, perlu adanya penambahan jumlah Tenaga Fasilitator Lapangan dan diperlukan manajemen persediaan bahan material dalam proses berjalannya program BSPS.

Kata Kunci : produktivitas, tenaga kerja, bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS)

ABSTRACT

Self-help Housing Stimulant Assistance (BSPS) is government assistance in the form of stimulants for low-income communities to increase self-sufficiency in improving the quality of houses and building new houses along with infrastructure, facilities and public utilities. One of the areas in Indonesia that is actively implementing the BSPS program is the city and district area in Magelang. However, in its implementation there were several obstacles, including many house building component products that were not in accordance with the technical specifications that should have been and some house construction work could not reach the predetermined target time so that it was delayed. This proves that labor productivity is not optimal. In this thesis, an analysis of the factors that affect the workforce in order to increase labor productivity is carried out.

This study wants to know the technical and non-technical factors that have a high level of influence on the productivity of construction workers in the construction of houses for the BSPS program in Magelang. In addition, this study aims to determine the extent to which technical specifications are implemented by the workforce. Data obtained through questionnaires and interviews with workers. In the questionnaire, the factors classified into 2 (two) main categories are presented, namely technical and non-technical factors. The category of non-technical factors is classified into 4 (four) sub-categories, namely materials, management, labor, equipment and categories related to projects. The results of the questionnaire were analyzed using the Relative Importance Index (RII) method.

The results showed that three non-technical factors had the most significant influence on labor productivity, namely the quality and procurement of brick materials with an RII value of 93.33%, the presence of other workers with an RII value of 89.74% and information factors with an RII value of 89.15%. Furthermore, the three technical factors of construction practice that have the highest level of importance according to the workforce are that the roof construction must have wind ties and curtains with an RII value of 95.70%, the size of the tie beam/sloof is built with a size of 15 x 20 cm with an RII of 93.06%, and each end of the stirrup is bent 135 degrees clamping the main iron with an RII of 91.16%. While the application of technical specifications by workers who have the lowest level of importance is the ratio of materials in a mixture of species with an RII value of 72.58% and the use of iron diameter in column and beam reinforcement with an RII value of 74.28%. With the results of this study, it is hoped that the supervision of the Field Facilitator on the workforce will be tightened, it is necessary to increase the number of Field Facilitators and it is necessary to manage material inventory in the process of running the BSPS program.

Keywords: *productivity, labor, self-help housing stimulant assistance (BSPS)*